

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui adakah implementasi nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5-6 Tahun. Penelitian kualitatif menuntut adanya sebuah keteraturan, keteraturan, dan ketelitian dalam berpikir tentang bagaimana satu kumpulan data berhubungan dengan kumpulan data lainnya dalam masalah yang harus diungkap.⁵⁶

Menurut Denzin dan Linclon, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada latar yang alamiah dengan tujuan menginterpretasikan secara jelas fenomena yang terjadi dan melibatkan berbagai metode yang ada. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwasannya metode penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif yakni hal ini bisa berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵⁷

Dari beberapa penelitian tersebut maka peneliti memahami bahwa peneliti kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara alamiah dari fenomena yang benar-benar terjadi di lapangan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan.

Sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2020/2021, Untuk memastikan bahwa temuan penelitian ini secara akurat mencerminkan keadaan lapangan yang sebenarnya, peneliti mengadopsi metode kualitatif dengan meringkas data yang telah dikumpulkannya.

⁵⁶Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Penerbit: Zifatama Publisher, h. 5.

⁵⁷*Ibid*, h. 4.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara, Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian dan Informan Penelitian

Metode penentuan subjek yaitu cara yang digunakan dalam suatu penelitian untuk menentukan subjek dari mana suatu data diperoleh, adapun subjek dan informan pada penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu
2. Guru Kelas TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu
3. Anak Usia Dini di TK Kartini Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

D. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tujuan yang utama pada sebuah penelitian, metode pengumpulan data diartikan sebafei prosedur atau cara penelitian yang dianggap paling strategis. Tanpa memahami metode pengumpulan data, penelitian kemudian tidak bisa memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁵⁸ Adapun prosedur pengumpulan data yang peneliti menggunakan metode, yaitu:

1. Observasi

Penulis penelitian ini tidak ikut serta secara langsung dalam tugas-tugas yang dilakukan oleh subjek penelitian, sehingga data dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap keadaan atau kejadian di lapangan. Observasi ini melibatkan siswa berusia antara 5 dan 6 tahun terlibat dalam pengamatan ini karena mereka mempraktekkan tanggung jawab, disiplin, dan pendidikan karakter.

⁵⁸Sugiono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung; ALFABETA, h. 224.

2. Wawancara

Dengan wawancara peneliti mengetahui lebih jelas tentang partisipan terhadap peristiwa yang terjadi langsung di lapangan. Wawancara dilakukan dalam komunikasi bentuk tanya jawab dengan hubungan tatap muka. Peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur karena peneliti hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang sudah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Wawancara ini melibatkan guru, kepala sekolah, dan peserta didik.

Wawancara untuk penelitian ini dilakukan dengan cara terbuka. Melalui strategi ini dapat diperoleh informasi yang tepat tentang pentingnya disiplin diri dan tanggung jawab di Taman Kanak-Kanak Kartini. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, maka kegiatan wawancara harus dilakukan secara mendalam.

3. Dokumentasi

Pentingnya dokumentasi dalam penelitian kualitatif tidak bisa diremehkan. Informasi dari dokumentasi dapat digunakan untuk menampilkan data yang belum dikumpulkan. Peneliti mempelajari bagaimana mengintegrasikan cita-cita pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak usia 5 sampai 6 tahun di Taman Kanak-Kanak Kartini dari dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk membantu analisis data penelitian sebagai bahan kajian, diperlukan beberapa catatan tertulis dan foto yang berupa catatan, gambar, hasil rekaman, video.

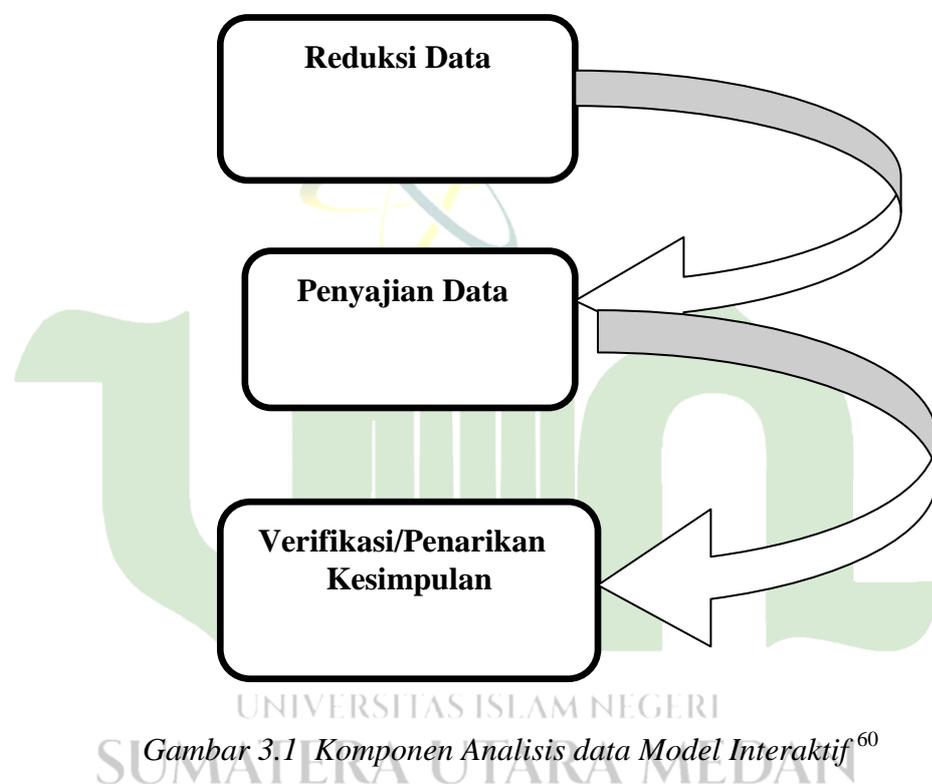
D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan dengan mengkategorikan data yang telah dikumpulkan, kemudian membagi data menjadi unit-unit, menganalisis data yang signifikan, menyusun atau menyajikan data sesuai dengan masalah studi, dan menarik temuan yang jelas.⁵⁹ Model interaktif dari Miles dan Huberman

⁵⁹*bid*, h. 224.

digunakan oleh penulis penelitian ini untuk menganalisis data dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam penelitian ini aktivitas yang dilakukan dalam menganalisis data dilakukan dengan cara yang interaktif juga berlangsung dengan terus menerus sehingga dengan demikian data yang diperoleh akan bersifat dengan jenuh.

Adapun proses analisis data penelitian kualitatif dapat terlihat dari bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen Analisis data Model Interaktif⁶⁰

1. Reduksi data

Reduksi adalah meringkas dan memilih poin-poin penting agar data yang dikumpulkan lebih mudah dipahami. Pada titik ini peneliti memilih data mana yang vital dan tidak relevan dengan maksud berkonsentrasi pada informasi krusial sebelum meringkas dan mengorganisasikannya sesuai dengan tema yang sudah ada sebelumnya.

⁶⁰*Ibid*, h. 224.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berbentuk uraian yang ringkas, mudah dipahami, dan menyeluruh yang akan membantu uraian unsur-unsur yang diteliti dapat dipahami baik secara utuh maupun sepotong demi sepotong. Berdasarkan data kajian yang terkumpul, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk uraian atau laporan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Tahap kesimpulan ini ialah memberikan penarikan kesimpulan dalam kegiatan yang dilakukan kemudian diberikan kesimpulan data yang telah diperoleh kemudian dianalisa secara cermat dan diteliti sebelum disajikan dalam bentuk laporan yang utuh dan sempurna.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk mencegah kesalahan data yang akan dievaluasi, validitas data diperiksa dalam penelitian ini, bersama dengan data yang dikumpulkan, untuk menunjukkan bahwa penelitian itu benar-benar ilmiah, untuk memverifikasi keakuratan data menggunakan informasi yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁶¹

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, menggunakan bahan referensi, triangulasi.⁶²

a. Perpanjangan pengamatan

Perluasan pengamatan ini akan mengarah pada interaksi yang lebih dekat, lebih percaya, dan terbuka antara peneliti dan informan, memastikan tidak ada informasi yang dirahasiakan. Untuk menentukan apakah data itu akurat saat pertama kali divalidasi di lapangan, dimungkinkan untuk memperluas pengamatan dan menilai validitas temuan penelitian. Apabila data yang diperoleh setelah

⁶¹*Ibid*, h. 123-124.

⁶²Arnild Augina Mekarisce. 2020. *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. Vol. 12 Edisi 3, h. 150-152.

kembali ke lapangan akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti dapat menghentikan periode pengamatan yang diperpanjang.

b. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan pengamatan berkelanjutan, membaca banyak referensi buku, dan meninjau temuan penelitian atau dokumentasi terkait, peneliti dapat meningkatkan kegigihan dengan memeriksa ulang apakah data yang penulis temukan akurat atau tidak. Hal ini akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan lebih terfokus.

c. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi, seperti informasi dari wawancara mendalam dengan informan dan rekaman audio-visual yang dibuat selama wawancara tersebut, digunakan sebagai bagian dari dukungan untuk menunjukkan fakta-fakta yang ditemukan oleh peneliti.

d. Triangulasi

Dalam penelitian kualitatif tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretative dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Pada penelitian ini triangulasi yang digunakan peneliti berupa triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknis dapat menghasilkan data yang berbeda satu sama lain; namun, peneliti dapat melanjutkan pembicaraan dengan sumber data yang relevan untuk memastikan akurasi dan kepercayaan data.

2. Triangulasi waktu

Dengan menggunakan teknik yang sama tetapi dalam setting yang berbeda atau pada waktu yang berbeda, triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara membandingkan data dengan sumber data aslinya. Peneliti dapat mengulang pengujian jika temuan mengungkapkan informasi yang berbeda sampai ditemukan kepastian data.